

Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Etika Bisnis Islam Terhadap Kinerja Bisnis UMKM di Kabupaten Jepara

Reza Atik Indahal Khusnah¹⁾, Musyafa' ^{2*)}

^{1,2} Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara

*Email korespondensi: musyafa@unisnu.ac.id

Abstract

In Indonesia, UMKM contribute greatly to the economy and directly show their impact. There is a phenomenon regarding business success linked to Islamic financial literacy and Islamic business ethics. This article analyzes and tests the influence of sharia financial literacy and Islamic business ethics on UMKM business performance in Jepara Regency. The total population, namely UMKM, in Jepara Regency is 80,966. Taking samples using the Slovin formula, a sample of 99,876 was obtained or rounded to 100 using the proportional random sampling technique. Data was collected using a questionnaire. Data processing methods use editing, coding, tabulating. Data analysis with multiple linear regression. The partial research results show that sharia financial literacy has a positive and significant effect on UMKM business performance with a calculated t of 2.548 > t table 1.66071 is positive and the result is a significant value of 0.012 < 0.05. Islamic business ethics has a positive and significant effect on UMKM business performance with a calculated t of 2.560 > t table 1.66071 is positive and the result is a significant value of 0.012 < 0.05.

Keywords: Sharia Financial Literacy, Islamic Business Ethics, Business Performance

Saran sitasi: Khusnah, R. A., & Musyafa'. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Etika Bisnis Islam Terhadap Kinerja Bisnis UMKM di Kabupaten Jepara. *Jurnal ilmiah ekonomi islam*, 9(03), 4135-4143. doi: <http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v9i3.10880>

DOI: <http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v9i3.10880>

1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia pernah mengalami krisis ekonomi yang mengakibatkan jatuhnya perekonomian nasional. Banyak perjuangan usaha skala besar pada berbagai macam sektor termasuk industri, perdagangan, dan jasa yang mengalami stagnasi bahkan sampai terhenti aktifitasnya di tahun 1998. Tetapi, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) bisa bertahan dan menjadi pemulih perekonomian di tengah keterpurukan dampak krisis moneter pada berbagai macam sektor ekonomi nasional. UMKM menjadi wadah yang baik bagi penciptaan lapangan pekerjaan yang produktif. UMKM merupakan perjuangan yang bersifat padat karya, tidak membutuhkan persyaratan eksklusif seperti taraf pendidikan, keahlian (keterampilan) pekerja, dan penggunaan kapital usaha relatif sedikit dan teknologi yang dipergunakan cenderung sederhana. UMKM masih memegang peranan penting dalam

perekonomian Indonesia, baik ditinjau berasal segi jumlah usaha, segi penciptaan lapangan kerja, juga asal segi pertumbuhan ekonomi nasional yang diukur menggunakan produk domestik bruto (Ananda & Susilowati, 2019).

UMKM merupakan bagian penting dari perekonomian suatu negara atau daerah (Ananda & Susilowati, 2019). Pengembangan bisnis UMKM yang begitu mudah diakses menjadikan pelaku bisnis UMKM di daerah mampu bersaing di pasar lokal maupun global. Saat ini potensi industri kreatif mempunyai prospek peluang yang tinggi serta banyak industri kreatif di Indonesia yang potensinya masih bisa digali dan ditingkatkan lagi oleh UMKM, sebagai akibatnya perekonomian baik di kota maupun di desa menjadi homogen serta berdaya serap tinggi, akhirnya bisa menaikkan kemakmuran ekonomi di wilayah tersebut dan memberikan peluang lapangan kerja (Marlinah, 2020)

Peran UMKM yang sangat besar dalam mendorong pertumbuhan ekonomi berbanding lurus dengan jumlahnya yang terus meningkat (Prakoso, 2020). Menurut Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia (2022) menyatakan bahwa, peran UMKM sangat besar untuk pertumbuhan perekonomian Indonesia, dengan jumlahnya mencapai 99% dari keseluruhan usaha. Kontribusi UMKM terhadap PDB juga mencapai 60,5%, dan terhadap penyerapan tenaga kerja adalah 96,9% dari total penyerapan tenaga kerja nasional. UMKM menyerap banyak tenaga kerja, usaha mikro lebih dari 77 juta tenaga kerja, usaha kecil sekitar 10 juta tenaga kerja, dan usaha menengah hampir 5 juta tenaga kerja. Hal ini tentu saja kondisi yang baik karena memungkinkan UMKM mengurangi angka pengangguran di Indonesia (Idawati & Pratama, 2020)

Kinerja bisnis merupakan yang paling penting untuk diperhatikan. Kinerja meliputi pekerjaan yang diberikan baik dari segi kualitas produk kerjaan maupun kuantitas pekerjaannya yang diperoleh atau diperhitungkan menurut fungsinya dalam organisasi atau perusahaan (Riana & Nafiati, 2021). Keuangan syariah saat ini berkembang pesat. Banyak lembaga keuangan syariah menawarkan produk dan layanan keuangan berdasarkan syariah Islam. Keuangan syariah diharapkan menjadi solusi atas praktik keuangan yang mengarah pada riba, *maisyir* dan *gharar* (Djuwita & Yusuf, 2018). Keterampilan mengelola keuangan bagi para pelaku usaha sangat diperlukan untuk meningkatkan kinerja bisnis. Dalam pandangan Islam, kinerja merupakan sarana penghidupan dan aktivitas yang memegang peranan penting dalam kehidupan bermasyarakat (Syafriзал, 2019). Kinerja UMKM dianalisis dengan tiga asumsi pendekatan, yaitu sulit mengukur kinerja karena minimnya sumber daya (pemahaman keuangan dan tenaga kerja), mengukur kinerja dengan melihat indikator keuangan yang kompleks, Pengukuran kinerja UMKM sering digunakan pada perusahaan besar yang terstruktur dalam manajemen perusahaannya (Fajarani, 2021)

Pengelolaan keuangan yang baik dapat diukur dengan tingkat literasi keuangan syariah yang dimiliki. Literasi keuangan syariah merupakan perluasan dari literasi keuangan dengan nilai-nilai Islam. Ini mencakup aspek pengelolaan uang dan kekayaan (seperti menabung untuk hari tua dan dana darurat), perencanaan keuangan seperti asuransi, investasi, dana pensiun dan kesejahteraan sosial

seperti waqaf, infaq, shadaqah. Keuangan syariah dikatakan sebagai solusi dari praktik keuangan yang mengarah pada riba (Akbar et al., 2021)

Selain literasi keuangan syariah yang berperan penting bagi setiap pengusaha dalam meningkatkan kinerja usahanya, para pelaku usaha khususnya pelaku UMKM juga harus menerapkan nilai-nilai bisnis Islam karena penerapan dalam usahanya dapat memotivasi usahanya untuk selalu sukses dan menerima berkah Allah *subhanahu Wata'ala*. Islam juga memiliki aturan etika dalam berbisnis atau berwirausaha. Etika bisnis Islam ini mengatur seperangkat praktik etis bisnis (*akhlaq al islamiyah*) yang tergabung dalam *dhawabith syariah* atau dikenal dengan larangan-larangan syariah. Etika bisnis Islam mencakup aturan untuk melakukan bisnis dalam berbagai bentuk, yang tidak terbatas tetapi diatur oleh aturan halal dan haram. Pelaku bisnis atau UMKM harus menerapkan nilai-nilai etika bisnis Islam. Penerapan etika bisnis mendorong perusahaan untuk mencapai hasil yang baik (Katmas et al., 2022)

Jepara merupakan kota kecil di ujung utara Pulau Jawa dengan industri UMKM yang sangat beragam (Ismanto & Amadiyah, 2020). Kabupaten Jepara merupakan wilayah dengan 16 kecamatan dengan jumlah penduduk 1,188 juta jiwa pada tahun 2022 menurut data BPS. Berdasarkan data Dinas Koperasi, UMKM, Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Diskopukmnakertrans) untuk UMKM yang ada di Kabupaten Jepara sendiri sebanyak 80.966 pada tahun 2022 ini, sehingga sangat potensial untuk meningkatkan perekonomian daerah. Sedangkan jumlah tenaga kerja yang terserap sebanyak 213.485 orang (Mansur, 2022). Masalah umum yang dihadapi UMKM di Jepara adalah akses pasar, permodalan dan teknologi yang selama ini sering dibahas dalam seminar atau konferensi (Anam, 2019)

Menurut kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kabupaten Jepara, jumlah Nomor Induk Berusaha (NIB) yang terbit melalui *Online Single Submission* (OSS) DPMPTSP kategori skala Usaha Mikro, Kecil dan Menengah untuk tahun 2018 terdapat 120 NIB-UMKM. Jumlah itu meningkat lagi pada tahun 2019 yang mencapai 1.355 NIB-UMKM. Pada 2020 penerbitan NIB-UMKM menurun yakni hanya 606. Namun pada 2021 jumlahnya melonjak tajam hingga mencapai 6.899 NIB-UMKM. Pada tahun 2022 penerbitan NIB-UMKM masih tetap tinggi, yakni mencapai 2.547 NIB-UMKM (Semarang, 2022)

Beberapa penelitian terdahulu terdapat perbedaan hasil penelitian (*Riset gap*) mengenai kinerja UMKM dengan berbagai jenis variabel yang mempengaruhinya. Surepno & Sa'diyah (2022) dengan judul "Tingkat Literasi Keuangan Syariah Pelaku UMKM dan Pengaruhnya terhadap Perkembangan Kinerja UMKM di Kecamatan Jepara", menemukan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh positif terhadap perkembangan kinerja UMKM di Kecamatan Jepara, hal tersebut membuktikan pada umumnya pelaku UMKM di Kecamatan Jepara sudah mengetahui tentang pengetahuan keuangan syariah dan juga mengetahui produk dan jasa lembaga keuangan syariah. Akan tetapi berbeda dengan Nugraha et al. (2022) berjudul "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Dukungan Pemerintah dan Fintech Syariah terhadap Kinerja UMKM" membuktikan bahwa literasi keuangan syariah tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM tetapi memiliki efek tidak langsung dengan meningkatkan penggunaan *fintech* syariah. Penelitian yang Putri (2022), Astutik & Widiastuti (2020) dan Putri et al. (2022) juga membuktikan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja bisnis UMKM

Sumita (2022) dengan judul penelitian "Pengaruh Etika Bisnis Islam, Inovasi Produk dan Kualitas Produk terhadap Kinerja Bisnis UMKM Hijab Kalinyamatan Jepara", menyimpulkan adanya pengaruh etika bisnis Islam terhadap kinerja Bisnis UMKM Hijab Kalinyamatan Jepara. Berdasarkan nilai t hitung sebesar $2,218 > t$ tabel serta nilai koefisien signifikansi sebesar $0,028 <$ dari $0,05$. Sedangkan Riana & Nafiati (2021) dengan penelitian "Pengaruh Persepsi Etika Bisnis Islam, Persepsi Kualitas Produk dan Persepsi Kualitas Pelayanan terhadap Tingkat Penjualan UMKM Kota Yogyakarta", membuktikan bahwa etika bisnis Islam tidak berpengaruh terhadap tingkat penjualan UMKM, menunjukkan bahwa etika bisnis Islam para pelaku UMKM belum sepenuhnya diterapkan dengan baik. Dilihat dari hasil survey, sebagian besar responden memilih untuk tidak setuju atau ragu – ragu pentingnya persaingan yang sehat dengan perusahaan sejenis, menjelaskan kelemahan dan kelebihan produk serta membayar zakat jika mencapai nisab. Selain itu, Najmudin et al. (2022), Seliwati (2019) dan Riana & Nafiati (2021) juga membuktikan bahwa etika bisnis Islam berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja bisnis UMKM. Dengan demikian penting dikaji lebih

lanjut tentang pengaruh literasi keuangan syariah dan etika bisnis Islam terhadap kinerja bisnis UMKM di Kabupaten Jepara

1.2. Tinjauan Pustaka

1.2.1. Literasi Keuangan Syariah

Literasi keuangan syariah diartikan sebagai pengetahuan tentang keuangan Islam yang digunakan untuk membuat keputusan keuangan (Eliza, 2019). Secara konseptual literasi keuangan syariah merupakan kemampuan seseorang dalam menggunakan pengetahuan keuangan, sikap, dan keterampilan untuk mengelola sumber daya keuangan yang sesuai dengan ajaran Islam. Selain itu, literasi keuangan syariah juga menjadi anjuran bagi seluruh umat Islam untuk berbuat kebaikan di dunia dan di masa yang akan datang (Surepno & Sa'diyah, 2022). Literasi keuangan syariah merupakan perluasan dari literasi keuangan dengan nilai-nilai hukum syariah. Ini mencakup aspek pengelolaan uang dan kekayaan, perencanaan keuangan serta bantuan sosial seperti wakaf, infaq dan shadaqah (Akbar et al., 2021)

Adapun indikator literasi keuangan syariah menurut Eliza (2019):

- a. Keyakinan pada tuntutan Ilahi adalah prinsip utama yang memandu tindakan manusia. Manusia tidak memiliki kekuatan yang tidak terbatas untuk mencapai kebenaran. Dua sumber hukum Islam adalah Alquran dan Hadits. Islam adalah agama yang mengatur keyakinan (aqidah), kewajiban (syariah), dan moralitas (akhlak). Muamalat fokus pada transaksi bisnis, yaitu kegiatan antar manusia (Yahya, 2019).
- b. Tidak menggunakan riba. Secara terminologis, riba berarti penambahan. Tradisi Arab klasik memberikan pengertian yang lebih tepat tentang riba, yaitu penambahan uang karena jatuh tempo. Pada saat yang sama, pengertian umum dari riba adalah untuk meningkatkan nilai barang tertentu dan untuk meningkatkan jumlah bunga yang dibayarkan. Riba adalah praktik lain yang menentang sedekah, dan tindakan yang paling ditentang dalam Islam.
- c. Tidak investasi haram. Investasi halal otomatis menjadi haram jika dilakukan secara curang. Investasi curang juga dilakukan dengan cara yang tidak baik (dzalim). Jenis investasi tersebut, biasanya dilakukan melalui paksaan dalam kontrak atau transaksi, adalah penipuan (*tadlis*), permintaan manipulatif (*tanjusy*), perpeloncoan

atau menimbun (*ihtikar*), merugikan (*ghabn*), berbahaya (*dharar*), dan penyipuan (*risywah*).

- d. Tidak adanya *gharar* (ketidakpastian). *Gharar* yaitu ketidakpastian transaksi karena tidak dipenuhinya ketentuan syariah dalam transaksi tersebut. Akibat transaksi yang melibatkan *gharar* adalah memaksakan kezaliman pada salah satu pihak yang bertransaksi, oleh karena itu hal ini dilarang dalam Islam.
- e. Tidak adanya *maysir* (spekulasi/judi). *Maysir* adalah bisnis yang bergantung pada situasi yang tidak pasti dan terlilit hutang. *Maysir* berasal dari kata *yusr*, artinya dengan mudah menginginkan sesuatu yang bernilai tanpa imbalan yang sama atau usaha untuk mendapatkannya, atau tanggung jawab untuk mendapatkannya dengan untung-untungan (berjudi).

1.2.2. Etika Bisnis Islam

Etika bisnis Islam adalah akhlak dalam berbisnis menurut nilai-nilai Islam, jadi tidak perlu khawatir dalam menjalankan bisnis karena diyakini sebagai sesuatu yang baik dan benar (Mulyawisdawati, 2019)

Adapun indikator etika bisnis islam menurut Mulyawisdawati (2019):

- a. Prinsip amar m'aruf nahi munkar, prinsip halal-haram, kejujuran, keterbukaan, keadilan, saling percaya dan kekeluargaan.
- b. Aspek lingkungan dan tanggung jawab sosial selama produksi.
- c. Menggunakan sistem harga yang telah diatur syariat. Tidak berlebihan dalam menawarkan, dan tidak mengambil keuntungan yang berlebihan.
- d. Manajemen Sumber Daya Manusia, pemasaran dan keuangan.

1.2.3. Kinerja Bisnis

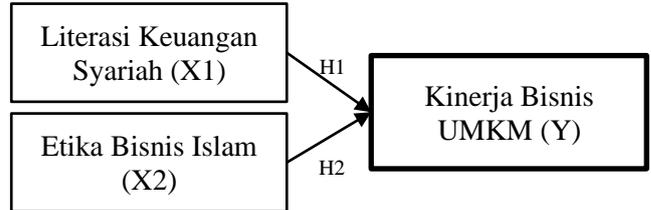
Kinerja bisnis adalah hasil kerja yang dicapai secara menyeluruh dan dibandingkan dengan hasil kerja, target, tujuan, kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya dan disepakati bersama pada sebuah perusahaan dengan kriteria aset dan omzet yang telah ditentukan dalam undang-undang (Akbar et al., 2021).

Adapun indikator kinerja bisnis menurut Akbar et al. (2021):

- a. Peningkatan pendapatan adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode waktu ketika semua modalnya diinvestasikan di dalamnya.

- b. Perluasan wilayah pemasaran adalah jangkauan daerah yang menjadi target proses jual beli.
- c. Peningkatan volume penjualan adalah peningkatan jumlah penjualan dari tahun ke tahun

Karena itu dapat digambarkan kerangka pemikiran teoritis sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Pemikiran Teoritis

1.3. Pengembangan Hipotesis

Secara sederhana hipotesis diartikan sebagai dugaan sementara. Hipotesis berasal dari bahasa Yunani yakni *hypo* yang berarti sementara dan *thesis* yang berarti pernyataan atau teori (Mulachela, 2022). Di sebut sementara karena jawaban baru didasarkan pada teori yang relevan, belum fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data (Seliwati, 2019). Para ahli menafsirkan pengertian hipotesis adalah pernyataan hubungan antara variabel dan variable yang bersifat sementara atau spekulatif atau belum pasti. Dapat juga dinyatakan dengan istilah lain, yaitu hipotesis adalah pernyataan tentang hubungan antara dua variabel atau lebih yang bersifat sementara yang harus diuji kebenarannya (Anshori & Iswati, 2009)

1.3.1. Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Kinerja Bisnis UMKM

Islam adalah agama yang sangat memperhatikan literasi. Di dalam Al- Qur'an juga banyak disebutkan ayat-ayat yang berkaitan dengan kekayaan dan keuangan (Djuwita & Yusuf, 2018) . Jika suatu bisnis memiliki pengetahuan keuangan syariah yang baik maka kinerja bisnis perusahaan juga akan meningkat. Putri (2022) menyatakan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja bisnis UMKM. Semakin tinggi literasi keuangan syariah pemilik atau pengelola UMKM, maka semakin tinggi kinerja yang dapat diraih UMKM tersebut.

Dengan literasi keuangan syariah yang tinggi diharapkan UMKM mampu mengambil keputusan manajemen dan keuangan yang tepat untuk meningkatkan kinerja dan keberlanjutan usaha. Dengan memiliki literasi keuangan syariah yang baik, para pebisnis dapat menggunakan keahlian di bidang

keuangan untuk membuat keputusan yang tepat bagi bisnisnya, atau pelaku bisnis dapat mengoptimalkan kinerja usahanya dengan lebih baik dalam pengoperasionalannya (Akbar et al., 2021).

H1: Literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja bisnis UMKM

1.3.2. Pengaruh Etika Bisnis Islam Terhadap Kinerja Bisnis UMKM

Najmudin et al. (2022) menyatakan bahwa etika bisnis Islam berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja UMKM. Penerapan etika bisnis Islam dalam proses manajemen bisnis dan pemasaran produk sangat memberikan dampak positif bagi pelaku bisnis untuk meningkatkan kinerja bisnisnya. Etika bisnis Islam adalah ilmu tentang prinsip-prinsip moral yang berperan dalam membedakan antara baik, buruk dan apa yang harus maupun tidak boleh dilakukan dalam bisnis (Sholihah & Indrarini, 2019). Etika bisnis Islam merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam berbisnis bagi para pelaku bisnis (Faradiska & Asytuti, 2019). Dalam penerapan etika bisnis Islam menunjukkan pengaruh yang baik (Silviah & Lestari, 2022). Kunci sukses dalam berbisnis adalah etika dalam berbisnis. Bagi sebuah perusahaan, etika bisnis merupakan hal terpenting dalam membangun jalannya perusahaan untuk meningkatkan kinerja bisnis. Penerapan etika bisnis Islam merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja bisnis UMKM.

Islam memberikan aturan yang jelas dan rinci tentang hukum dan etika persaingan sebagai salah satu aturan hidup yang khas, dan disesuaikan dengan ajaran Islam. Hal ini untuk menghindari persaingan yang tidak sehat. Dengan kata lain, bisnis Islam adalah usaha memenuhi kebutuhan dengan cara memasok produsen kepada konsumen dengan cara dan aturan yang diperbolehkan menurut hukum Islam. Hal ini menunjukkan pentingnya etika bisnis Islam, hubungannya dengan nilai-nilai etika dan nilai-nilai spiritual sangat erat (Muliati et al., 2021).

H2: Etika bisnis Islam berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja bisnis UMKM

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode angket. Menurut Sugiyono (2018) metode angket adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan

mengajukan kuesioner berupa serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden. Populasi dalam penelitian ini adalah semua usaha UMKM yang ada di Kabupaten Jepara sebanyak 80.966. Teknik pengambilan sampel menggunakan perhitungan rumus Slovin, diketahui bahwa jumlah sampel sebanyak 99,876 atau dibulatkan menjadi 100 pemilik UMKM di Kabupaten Jepara. Penelitian ini menggunakan teknik *Proporsional Random Sampling*. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner yang sudah dilakukan uji validitas dan reabilitasnya. Metode pengolahan data menggunakan *editing, coding, tabulating*. Teknik analisis data menggunakan teknik Analisis Regresi Linier Berganda.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Hasil penelitian

3.1.1. Uji Signifikan Simultan (Uji-F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Tabel 1. Uji Signifikan Simultan (Uji-F) ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	207.773	2	103.886	11.552	.000 ^b
1 Residual	872.337	97	8.993		
Total	1080.110	99			

a. Dependent Variable: Kinerja Bisnis UMKM

b. Predictors: (Constant), Etika Bisnis Islam, Literasi keuangan syariah

Sumber: Data primer yang diolah dengan SPSS (2023)

Untuk menentukan F tabel menggunakan tingkat signifikansi 5%, $DF1 = k$ (jumlah variabel independen) = 2, $DF2 = n - k - 1$ jadi $DF2 = 100 - 2 - 1$ jadi $DF2 = 97$. Sehingga diketahui nilai F tabel yaitu 3,09. Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar 11,552. Artinya F hitung $11,552 > F$ tabel 3,90 dengan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan literasi keuangan syariah dan etika bisnis Islam berpengaruh secara simultan dan bersama-sama terhadap kinerja bisnis UMKM, keputusannya adalah H_a diterima dan H_o ditolak.

3.1.2. Uji Parsial (Uji t)

Uji T atau uji parsial bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Uji parsial ini terdapat hasil perhitungan statistik yang ditunjukkan dengan t hitung dijelaskan dalam tabel berikut ini:

Tabel 2. Uji Parsial (Uji t) Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1(Constant)	9.802	4.144		2.365	.020
Literasi Keuangan Syariah	.186	.073	.258	2.548	.012
Etika Bisnis Islam	.224	.088	.259	2.560	.012

a. Dependent Variable: Kinerja Bisnis UMKM
 Sumber: Data primer yang diolah dengan SPSS (2023)

Pengambilan keputusan pada uji T dengan melihat nilai sig. dan untuk arah berpengaruh negative atau positif bisa dilihat dari nilai t nya. Adapun caranya yaitu dengan membandingkan t hitung dengan t tabel, nilai signifikan yang digunakan pada penelitian ini yaitu 5% atau 0,05. Cara mengetahui t tabel menggunakan rumus $DF=n-k-1$ dimana “DF” adalah *Degree of Freedom* (derajat kebebasan), “n” adalah jumlah sampel dan “k” adalah jumlah variabel independen. Jadi menghasilkan angka $DF=100-2-1$ jadi $DF=97$. Maka nilai t tabel adalah 1,66071. Hasil uji T yaitu:

- a. Variabel Literasi Keuangan Syariah: Uji hipotesis literasi keuangan syariah (X1) terhadap kinerja bisnis UMKM (Y). Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan menunjukkan t hitung sebesar $2,548 > t$ tabel 1,66071 bernilai positif dan hasil nilai signifikan $0,012 < 0,05$. Artinya literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja bisnis UMKM, H_a diterima dan H_0 ditolak.
- b. Variabel Etika Bisnis Islam: Uji hipotesis etika bisnis Islam (X2) terhadap kinerja bisnis UMKM (Y). Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan menunjukkan t hitung sebesar $2,560 > t$ tabel 1,66071 bernilai positif dan hasil nilai signifikan $0,012 < 0,05$. Artinya etika bisnis Islam berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja bisnis UMKM, H_a diterima dan H_0 ditolak.

3.1.3. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R²) digunakan untuk mengukur seberapa jauh persentase kontribusi pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel

dependen (Y) pada regresi penelitian. Hasil uji koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Koefisien Determinasi Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.439 ^a	.192	.176	2.999

a. Predictors: (Constant), Etika Bisnis Islam, Literasi keuangan syariah
 Sumber: Data primer yang diolah dengan SPSS (2023)

Tabel 3 diatas diketahui bahwa nilai *Adjusted R Square* adalah 0,176 atau sebesar 17,6%. Artinya variabel independen yaitu literasi keuangan syariah dan etika bisnis Islam secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu kinerja bisnis UMKM sebesar 17,6%. Sedangkan sisanya sebanyak 82,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Nilai *Adjusted R Square* 17,6% bisa bertambah jika ditambah variabel independen lainnya dalam penelitian ini.

3.1.4. Persamaan Regresi

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas yaitu literasi keuangan syariah dan etika bisnis Islam terhadap variabel dependen yaitu kinerja bisnis UMKM.

Tabel 4. Hasil Uji Regresi Linier Berganda Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1(Constant)	9.802	4.144		2.365	.020
Literasi Keuangan Syariah	.186	.073	.258	2.548	.012
Etika Bisnis Islam	.224	.088	.259	2.560	.012

a. Dependent Variable: Kinerja Bisnis UMKM
 Sumber: Data primer yang diolah dengan SPSS (2023)

Tabel 4 diatas dapat dijelaskan tentang persamaan garis regresi linier berganda dapat diperoleh dari kolom *Unstandardized Coefficients* (B), dapat disusun sebagai berikut:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + e$$

$$Y = 9,802 + 0,186X_1 + 0,224X_2$$

Berdasarkan persamaan regresi diatas maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta sebesar 9,802 dengan tanda positif artinya apabila variabel literasi keuangan syariah dan etika bisnis islam dianggap konstan maka nilai Y adalah 9,802.
- b. Nilai koefisien regresi variabel literasi keuangan syariah (X1) sebesar 0,186. Artinya mempengaruhi kinerja bisnis UMKM (Y) dengan asumsi variabel lainnya adalah konstan. Dapat diinterpretasikan bahwa apabila UMKM di Kabupaten Jepara memiliki literasi keuangan syariah yang baik maka kinerja bisnis juga akan meningkat.

Nilai koefisien regresi variabel etika bisnis Islam (X2) sebesar 0,224. Artinya mempengaruhi kinerja bisnis UMKM (Y) dengan asumsi variabel lainnya adalah konstan. Dapat diinterpretasikan bahwa apabila UMKM di Kabupaten Jepara memiliki etika bisnis Islam yang baik maka kinerja bisnis juga akan meningkat

3.2. Pembahasan

Penelitian ini mengambil dua variabel independen yaitu Literasi Keuangan Syariah (X1) dan Etika Bisnis Islam (X2) terhadap Kinerja Bisnis UMKM (Y) di Kabupaten Jepara, hasilnya yaitu sebagai berikut:

3.2.1. Pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Kinerja Bisnis UMKM

Berdasarkan hasil uji hipotesis bahwa literasi keuangan syariah (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja bisnis UMKM. Hal ini berdasarkan hasil output *coefficient* diperoleh t hitung $> t$ tabel dan memiliki nilai signifikan $< 0,05$. Artinya semakin tinggi tingkat literasi keuangan syariah yang dimiliki pelaku bisnis UMKM maka semakin baik tingkat kinerja bisnis yang dicapai. Individu dengan tingkat literasi keuangan yang tinggi, mampu mengelola dan mengambil keputusan keuangan sesuai dengan kebutuhannya (Evriyenni, 2022)

Hasil penelitian ini searah dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri (2022) dalam penelitian tersebut mengungkapkan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja bisnis UMKM. Lalu diperkuat juga oleh Putri et al. (2022), Evriyenni (2022) dan Akbar et al. (2021) juga menyatakan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja bisnis UMKM. Hal tersebut juga didukung oleh hasil kuesioner terbuka pada penelitian bahwa rata-rata

pelaku UMKM sudah memahami tentang literasi keuangan syariah

3.2.2. Pengaruh Etika Bisnis Islam terhadap Kinerja Bisnis UMKM

Berdasarkan hasil uji hipotesis bahwa etika bisnis Islam (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja bisnis UMKM. Hal ini berdasarkan hasil output *coefficient* diperoleh t hitung $> t$ tabel dan memiliki nilai signifikan $< 0,05$. Artinya semakin tinggi penerapan etika bisnis Islam yang dilakukan pelaku bisnis UMKM maka semakin baik tingkat kinerja bisnis yang dicapai. Untuk menerapkan syariat Islam dalam kehidupan ekonomi Islam, diperlukan perubahan pemikiran dari sistem ekonomi kapitalis ke sistem ekonomi Islam, termasuk dalam urusan bisnis, karena bisnis tidak dapat dipisahkan dari etika bisnis (Silviyah & Lestari, 2022)

Hasil penelitian ini searah dengan penelitian yang dilakukan oleh Katmas et al. (2022), dalam penelitian tersebut mengungkapkan bahwa etika bisnis Islam berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja bisnis UMKM. Lalu diperkuat juga oleh Silviyah & Lestari, (2022), Najmudin et al. (2022) dan Fahdillah et al.(2023) juga menyatakan bahwa etika bisnis Islam berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja bisnis UMKM. Hal tersebut juga didukung oleh hasil kuesioner terbuka pada penelitian bahwa rata-rata pelaku UMKM sudah menerapkan etika bisnis islam pada usahanya.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan yaitu: (1) Literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja bisnis UMKM di Kabupaten Jepara dengan diperoleh t hitung sebesar $2,548 > t$ tabel $1,66071$ bernilai positif dan hasil nilai signifikan $0,012 < 0,05$; (2) Etika bisnis Islam berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja bisnis UMKM di Kabupaten Jepara dengan diperoleh t hitung sebesar $2,560 > t$ tabel $1,66071$ bernilai positif dan hasil nilai signifikan $0,012 < 0,05$. Jadi dengan adanya pengaruh literasi keuangan syariah dan etika bisnis Islam terhadap kinerja bisnis UMKM, dapat memberikan dampak yang baik bagi kinerja UMKM.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Perkenankan peneliti menghaturkan rsyukur kepada Allah SWT. Sebab berkat rahmat dan karunia-Nya penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik

serta mengucapkan terima kasih kepada para pihak baik secara langsung maupun tidak langsung yang andil serta membantu penyelesaian penelitian ini, semoga amal baiknya dibalas dengan balasan yang terbaik. Amiin

6. REFERENSI

- Akbar, M., Misbahuddin, & Wahab, A. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Perilaku Kewirausahaan Muslim Terhadap Kinerja Usaha Kecil (Studi Pada Usaha Kuliner Di Kota Makassar). *Jurnal Asy-Syarikah: Jurnal Lembaga Keuangan, Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 3(1), 25–39. <https://doi.org/10.47435/asy-syarikah.v3i1.551>
- Anam, K. (2019). Strategi Pemerintah dalam Pengembangan UMKM di Kabupaten Jepara. *Journal of Political and Government Studies*, 8(3), 211–220. <file:///C:/Users/HP/Downloads/24074-49253-1-SM.pdf>
- Ananda, A. D., & Susilowati, D. (2019). Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Berbasis Industri Kreatif di Kota Malang. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, 10(10), 120–142. [file:///C:/Users/HP/Downloads/rahmad_h,+amin+adwi+ananda+201310180311079+pengembangan+umkm+berbasis+industri+kreatif+di+kota+malang+gelombang+II\(2\).pdf](file:///C:/Users/HP/Downloads/rahmad_h,+amin+adwi+ananda+201310180311079+pengembangan+umkm+berbasis+industri+kreatif+di+kota+malang+gelombang+II(2).pdf)
- Astutik, N., & Widiastuti, A. (2020). Pengaruh Faktor Psikososial terhadap Kinerja Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah: Peran Literasi Keuangan Syariah sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Inovasi Bisnis*, 8, 113–119. <https://d1wqtxts1xzle7.cloudfront.net/75066419/652-libre.pdf?1637729418=&response-content-disposition=inline%3B+filename%3DAnalisis+Kinerja+Keuangan+dengan+Literas.pdf&Expires=1686982414&Signature=cxpWFZPcFIQ8ffOIPDlMgxRwi1BVBU1O4wws0gD3PzSWY2Vn~bn-0PIZyf>
- Djuwita, D., & Yusuf, A. A. (2018). Tingkat Literasi Keuangan Syariah di Kalangan UMKM dan Dampaknya Terhadap Perkembangan Usaha. *Al-Amwal: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syari'ah*, 10(1), 105–127. <https://doi.org/10.24235/amwal.v10i1.2837>
- Eliza, A. (2019). Literasi keuangan Islam dan faktor yang mempengaruhinya (Studi pada Dosen dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung). *VALID Jurnal Ilmiah*, 16(1), 17–28. <http://journal.stieamm.ac.id/index.php/valid/article/view/79/57>
- Evriyenni. (2022). Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kota Banda Aceh. *Jurnal Mahasiswa Akuntansi Samudra (JMAS)*, 3(4), 219–232.
- Fahdillah, Y., Pangestu, M. G., Usmayanti, V., Saputra, M. H., & Rahayu, N. (2023). Etika Wirausaha Terhadap Kinerja Bisnis Pada UKM Kota Jambi. *Jumanage*, 2(1), 103–108. <https://ejournal.unama.ac.id/index.php/jumanage/article/view/74/578>
- Fajarani, D. (2021). *Pentingnya Pendidikan dalam Kinerja UMKM*. Mediapijar.Com. <https://mediapijar.com/2021/03/pentingnya-pendidikan-dalam-kinerja-umkm/>
- Faradiska, D., & Asyuti, R. (2019). Pengaruh Penerapan Etika Bisnis Islam, Religiusitas, dan Kreativitas Terhadap Keuntungan Pengusaha Konfeksi. *SERAMBI: Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis Islam*, 1(3), 81–90. <https://doi.org/10.36407/serambi.v1i3.125>
- Idawati, I. A. A., & Pratama, I. G. S. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja dan Keberlangsungan UMKM di Kota Denpasar. *Warmadewa Management and Business Journal (WMBJ)*, 2(1), 1–9. <https://doi.org/10.22225/wmbj.2.1.1644.1-9>
- Ismanto, H., & Amaiyah, N. I. (2020). Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan Karyawan Swasta di Kabupaten Jepara. *Jurnal Aplikasi Manajemen Dan Bisnis*, 6(3), 468–477. <https://doi.org/10.17358/jabm.6.3.468>
- Katmas, E., Faizah, N., & Wulandari, A. (2022). Pengaruh Penerapan Etika Bisnis Islam terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah. *Jurnal Asy-Syukriyyah*, 23(1), 22–35. <https://doi.org/10.36769/asy.v23i1.212>
- Mansur, F. (2022). *DPMPTSP Jepara: UMKM Bertumbuh, tapi...*. Murianews.Com. <https://www.murianews.com/2022/12/14/340286/dpmptsp-jepara-umkm-bertumbuh-tapi>
- Marlinah, L. (2020). Peluang dan Tantangan UMKM Dalam Upaya Memperkuat Perekonomian Nasional Tahun 2020 Ditengah Pandemi Covid 19. *Jurnal Ekonomi*, 22(2), 118–124. <file:///C:/Users/HP/Downloads/admin,+b-1-Jurnal+Lili+Marlina.pdf>
- Muliati, T., Nurmatias, F., & Azmi, K. (2021). Pengaruh Etika Bisnis Islam dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Konsumen Muslim Pada Restaurant Dr. Nia Baker Seafood N Steak House di Kota Dumai. *Jurnal Al-Hisbah*, 2(2), 1–15. <https://doi.org/10.57113/his.v2i2.53>

- Mulyawisdawati, R. A. (2019). Implementasi Etika Bisnis Islam di CV Rumah Warna Yogyakarta. *Ijtihad Jurnal Hukum Dan Ekonomi Islam*, 13(2), 147–167. https://ejournal.unida.gontor.ac.id/index.php/ijti had/article/view/3539/pdf_18
- Najmudin, Ma'zumi, & Sujai. (2022). Islamic Business Ethics and Its Impact on the Performance of Small Micro Enterprises (SMEs) Actors in Serang Regency. *Muamalatuna*, 14(01), 1–16. <https://enrichment.iocspublisher.org/index.php/enrichment/article/view/406/299>
- Nugraha, D. P., Gufron, I. A., Pringgondani, & Ilhamdi. (2022). The Effect of Sharia Financial Literature, Government Support and Sharia Fintech on MSME Sustainability. *Enrichment: Journal of Management*, 12(2), 1365–1372. <https://enrichment.iocspublisher.org/index.php/enrichment/article/view/406/299>
- Perkembangan UMKM sebagai Critical Engine Perekonomian Nasional Terus Mendapatkan Dukungan Pemerintah.* (2022). Ekon.Go.Id. <https://www.ekon.go.id/publikasi/detail/4593/perkembangan-umkm-sebagai-critical-engine-perekonomian-nasional-terus-mendapatkan-dukkungan-pemerintah>
- Prakoso, A. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kinerja UMKM se-Eks Karesidenan Besuki. *Valid Jurnal Ilmiah*, 17(2), 151–161. <http://journal.stieamm.ac.id/index.php/valid/article/view/145/122>
- Putri, M. N. (2022). Literasi Keuangan Syariah dan Kinerja UMKM. *Milkiyah: Jurnal Hukum Ekonomi Syariah*, 1(2), 81–87. <https://doi.org/10.46870/milkiyah.v1i2.240>
- Putri, M. N., Zubair, M. K., & Misdar. (2022). The Effect Of Sharia Financial Literature On The Performance Of Micro To Medium Enterprises In Soreang-Parepare. *Jurnal Akuntansi, Keuangan Dan Bisnis*, 1(1), 47–54. <file:///C:/Users/HP/Downloads/3279-ArticleText-7865-2-10-20221105.pdf>
- Riana, I. R., & Nafiati, L. (2021). Pengaruh Persepsi Etika Bisnis Islam, Persepsi Kualitas Produk dan Persepsi Kualitas Pelayanan terhadap Tingkat Penjualan Umkm Kota Yogyakarta. *Jurnal REKSA: Rekayasa Keuangan, Syariah Dan Audit*, 8(1), 59–66. <https://doi.org/10.12928/j.reksa.v8i1.3871>
- Seliwati. (2019). Pengaruh Perilaku Berdagang Terhadap Keuntungan Penjualan Pada Pedagang Sembako Di Pasar Tradisional Pabuaran. *EKSISBANK: Ekonomi Syariah Dan Bisnis Perbankan*, 3(1), 91–99. <https://doi.org/10.37726/ee.v3i1.57>
- Semarang, R. H. (2022). *11.527 UMKM di Jepara Telah Ber-NIB.* Halosemarang.Id. <https://halosemarang.id/11-527-umkm-di-jepara-telah-ber-nib>
- Sholihah, F. A., & Indrarini, R. (2019). Pengaruh Persepsi Pelanggan terkait Etika Bisnis Islam terhadap Kepuasan Pelanggan pengguna E-Commerce. *Jurnal Ekonomi Islam*, 2(3), 156–162. <file:///C:/Users/HP/Downloads/30041-ArticleText-35120-1-10-20190801.pdf>
- Silviah, N. M., & Lestari, N. D. (2022). Pengaruh Etika Bisnis Islam Dalam Meningkatkan UMKM. *Al Iqtishod: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Ekonomi Islam*, 10(1), 96–112. <https://doi.org/10.37812/aliqitishod.v10i1.295>
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif* (Setiyawami (Ed.); 1st ed.). CV Alfabeta
- Sumita, I. F. (2022). *Pengaruh Etika Bisnis Islam, Inovasi Produk dan Kualitas Produk terhadap Kinerja Pemasaran UMKM Hijab Kalinyamatan*
- Surepno, & Sa'diyah, S. H. (2022). Tingkat Literasi Keuangan Syariah Pelaku Umkm dan Pengaruhnya Terhadap Perkembangan Umkm Di Kecamatan Jepara. *AKSY Jurnal Ilmu Akuntansi Dan Bisnis Syariah*, 4(1), 145–162. <https://doi.org/10.15575/aksy.v4i1.17108>
- Syafrizal, R. (2019). Analisis Kinerja Islamic Human Resources Berdasarkan Metode Masalah Scorecard (Studi Kasus Pada Pt. Inalum). *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam*, 4(2), 277–300. <https://doi.org/10.30829/ajei.v4i2.5554>
- Yahya, M. (2019). *Keyakinan Pada Tuntunan Ilahi sebagai Salah Satu Prinsip Keuangan Syariah.* Bprsalsalaam.Co.Id. <https://bprsalsalaam.co.id/blog>